

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan, yaitu:

1. Makna aspek yang muncul pada verba bantu *te iku* sebanyak tiga makna, yaitu makna aspek inkoatif yang menunjukkan penghilangan atau pemusnahan, makna aspek augmentatif yang menunjukkan peningkatan intensitas pada suatu aksi atau keadaan, dan makna aspek progresif yang menunjukkan keberlanjutan aksi dari satu titik waktu tertentu.
2. Makna aspek yang muncul pada verba bantu *te kuru* sebanyak empat makna, yaitu makna aspek inkoatif yang menunjukkan mulainya suatu aksi atau aktivitas, makna aspek augmentatif yang menunjukkan peningkatan /intensitas pada suatu aksi atau keadaan, makna aspek inkoatif yang menyatakan munculnya suatu keadaan, dan makna aspek progresif yang menunjukkan keberlanjutan aksi sampai pada satu titik waktu tertentu.
3. Hasil analisis makna aspek verba bantu *te iku* dan *te kuru* yang muncul pada buku ajar bahasa Jepang, buku 『初級日本語 下』 terdapat sembilan makna aspek, antara lain aspek augmentatif yang direpresentasikan oleh verba bantu *te iku* sebanyak dua data, sedangkan pada verba bantu *te kuru*, aspek inkoatif mulainya suatu aksi sebanyak lima data, aspek augmentatif sebanyak satu data, dan makna progresif sebanyak satu data. Pada buku 『日本語中級 J301』 terdapat 13 makna aspek, antara lain aspek augmentatif yang direpresentasikan oleh verba bantu *te iku* sebanyak empat data, sedangkan pada verba bantu *te kuru*, aspek inkoatif mulainya suatu aksi sebanyak empat data, aspek augmentatif sebanyak lima data. Sedangkan pada buku 『みんなの日本

語初級 I・II』 dan 『日本語初級 上』 tidak ada makna aspek yang muncul.

B. Saran

Pada penelitian kali ini, penulis hanya membahas makna aspek yang muncul pada verba bantu *te iku* dan *te kuru* dari sekian banyak verba bantu lain yang memiliki makna aspek dalam bahasa Jepang. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat meneliti makna verba bantu *te iku* dan *te kuru* secara pragmatik. Dengan analisis pragmatik, diharapkan peneliti dapat mengerti lebih jauh makna yang terkandung dalam verba bantu *te iku* dan *te kuru*. Selain itu, melalui penulis juga berharap adanya peneliti lain yang dapat meneliti tentang metode pengajaran yang cocok terkait dengan makna aspek yang terdapat pada bahasa Jepang, terutama pada makna aspek yang terkandung dalam verba bantu *te iku* dan *te kuru*.